

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat sebenarnya suatu kebanggaan tersendiri. Perguruan tinggi setidaknya memberikan pengaruh positif bagi kemajuan masyarakat sekitar. Lahirnya perguruan tinggi mengemban tiga tugas utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. *Pertama*, pendidikan. Misi ini mengemban bahwa perguruan tinggi dapat mendidik masyarakat agar menjadi masyarakat yang berilmu pengetahuan, berwawasan tinggi, pandai dan cerdas. *Kedua*, penelitian. Misi ini mengemban tugas perguruan tinggi tidak hanya sekedar mendidik masyarakat akan keilmuan, tetapi perguruan tinggi juga harus mempelajari kehidupan masyarakat sekitar. Apa yang menjadi problema dan bagaimana nantinya solusi yang akan diberikan terhadap problema yang terjadi di masyarakat. *Ketiga*, pengabdian. Misi ini mengemban tugas bahwa perguruan tinggi harus menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.¹

Mengemban ilmu di perguruan tinggi merupakan suatu yang istimewa. Karena tidak banyak orang yang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Lulusan dari perguruan tinggi diharapkan memiliki kompetensi yang lebih kompleks dibanding dari lembaga pendidikan di bawahnya. Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak

¹ Sayan Suryana, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat" *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani Volume 2 Nomor 2* (2018), 368-369.

mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perguruan tinggi membawa tiga tugas yang dikenal sebagai Tri Dharma perguruan tinggi. Jadi, mahasiswa sebagai pembelajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis. Mereka harus mempunyai kerangka pikir, sikap mental dan kepribadian tertentu yang disebut sebagai kepribadian kesarjanaan atau kecendikiaan.²

Lulusan pendidikan tinggi harus mampu menjadi teladan dalam hal perilaku sebagai penentu peran sosial mereka di tengah-tengah masyarakat nanti. Pada struktur masyarakat daerah, lulusan perguruan tinggi harus mampu menunjukkan tingkat keilmuan dan kesalehan yang mengharuskan mereka bisa menjadi pemimpin dalam ritual-ritual keagamaan.³

Perguruan tinggi yang mencetak dan melahirkan mahasiswa-mahasiswa berkualitas dan berdaya saing tinggi adalah perguruan tinggi yang memiliki pengelolaan yang baik dalam mengatur segala tatanan kemahasiswaannya, baik dari segi pelayanan, fasilitas penunjang, pimpinan, dosen, tenaga ahli yang memumpuni, budaya kampus dan lain sebagainya. Karena disetiap kegiatan perguruan tinggi selalu mengacu pada Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk itu seluruh elemen perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi.

² Ahmad Taufiq, "Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa" *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Volume 10 Nomor 1* (2018), 34-35.

³ Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi: Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 184.

Dalam pengelolaannya, setiap perguruan tinggi mempunyai cara yang berbeda, dan tentunya sistem pengelolaan di perguruan tinggi lebih kompleks dari pada sistem pengelolaan yang ada di sekolah-sekolah. Jika di sekolah hanya memiliki belasan staf TU atau tenaga administrasi, maka berbeda pula dengan perguruan tinggi yang memiliki puluhan staf TU yang tentunya bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada tenaga administrasi dari tingkat universitas atau institut sampai fakultas yang masing-masing memiliki tugas dan peranannya dalam mengelola layanan perguruan tinggi itu sendiri. Layanan perguruan tinggi yang dimaksud seperti, layanan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, administrasi kepegawaian dan dosen, administrasi perpustakaan, administrasi pembiayaan dan lain sebagainya.

Dalam administrasi pendidikan, perguruan tinggi mempunyai hak otonomi dalam mengelola lembaganya secara mandiri untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi sesuai dengan tujuan dan kemampuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tatang S, bahwa “Perguruan tinggi akan melaksanakan hak otonominya secara mandiri atas dasar dan tujuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi itu sendiri. Adapun prinsip dalam pengelolaan perguruan tinggi yaitu: a) Dapat dipertanggung jawabkan; b) Terbuka; c) Tidak mengutamakan keuntungan; d) Penjaminan mutu; e) Efektivitas dan efisiensi”.⁴

Mengacu pada penjelasan tersebut, perguruan tinggi akan mengalami kefatalan jika tidak ada administrasi, karena dalam menghasilkan SDM berkualitas akan mengalami ketidakmampuan, keterlambatan bahkan

⁴ Tatang S, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 179-180.

kehancuran. Akhir-akhir ini banyak terjadi masalah krusial yang berkepanjangan terkait dengan kualitas atau mutu lulusan perguruan tinggi. Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang kualitasnya dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar kondisi lulusannya yang belum mampu bersaing secara maksimal dengan lulusan perguruan tinggi luar negeri. Kualitas lulusan perguruan tinggi ini sangat ditentukan pengelolaannya, baik dari administrasi, manajemen dan aspek penunjang lainnya. Dengan demikian, dirasa sangat penting akan keberadaan administrasi dan manajemen perguruan tinggi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melahirkan kader-kader bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.⁵

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya mahasiswa, seperti pemberdayaan mahasiswa, peningkatan prestasi belajar dan lain sebagainya. Karena dalam proses pembelajaran mahasiswa lebih banyak dituntut untuk lebih mandiri, tidak seperti sekolah menengah atas/ kejuruan yang sebagian besar guru atau pendidik lebih memberikan bimbingan terhadap peserta didik, maka tidak sedikit dari mahasiswa mengalami kesulitan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.⁶ Ada beberapa kendala klasik yang sering menjadi masalah bagi mahasiswa dalam penyusunan laporan tugas akhir atau skripsi. Pertama, tidak dapat menjelaskan pendapat dan gagasannya ke dalam bentuk

⁵ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 30-31.

⁶ Mabel Xander Natas Pasaribu, Harlin dan Imam Syofii, "Analisis Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya" *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume 3 Nomor 1* (2016), 24-25.

tulisan. Kedua, belum dapat memahami kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketiga, rendahnya pemahaman tentang plagiarisme.⁷

Berdasarkan UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 18 Ayat 1 dan 2, Program sarjana merupakan rancangan pendidikan akademik untuk lulusan pendidikan menengah atas/ sederajat sehingga mampu mengamalkan IPTEK melalui daya pikir ilmiah. Adanya program sarjana ini disiapkan bagi mahasiswa dalam menjadi intelektual atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan diri untuk menjadi profesional.⁸

Pengerjaan tugas akhir tidak hanya ditulis seperti tugas-tugas makalah yang biasa dikerjakan oleh mahasiswa. Tugas akhir merupakan upaya untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dengan menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan bidang keahliannya yang diwujudkan dalam suatu karya tulis hasil penelitian.⁹ Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Desy Tri Inayah sebagai berikut:

“Skripsi merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 6 SKS dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan memprogram pada Kartu Rencana Studi (KRS). Skripsi adalah mata kuliah yang berisi kegiatan penelitian yang bersifat mandiri melalui berbagai proses bimbingan. Skripsi meliputi: a) Penulisan proposal penelitian; b) Penelitian terbimbing; c) Penulisan laporan hasil penelitian; d) Ujian laporan hasil penelitian.¹⁰

⁷ Fathul Wahid dan Teduh Dirgahayu, *Pembelajaran Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi: Perspektif dan Pengalaman* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 144-145.

⁸ Tim Literasi Nusantara, *Undang-Undang Perguruan Tinggi: Beserta Penjelasannya* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 11.

⁹ Khusaeri Andesa dan Erlin, “Pengembangan Sistem Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa dengan Penerapan Teknologi Mobile (Studi Kasus Pada Jurusan Teknik Informatika STMIK-AMIK Riau)” *Jurnal SATIN-Sains dan Teknologi Informasi* (2013), 59.

¹⁰ Desy Tri Inayah, “Analisis Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa” *Jurnal Keluarga Volume 5 Nomor 2* (2019), 400.

Selanjutnya, Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno juga mengemukakan pendapatnya mengenai skripsi, berikut penjelasannya:

“Skripsi merupakan puncak dari pada karya tulis ilmiah mahasiswa yang melalui proses berpikir ilmiah berdasarkan disiplin keilmuannya. Tuntutan dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa program sarjana adalah pelaksanaan penelitian dilakukan secara benar sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ada tanpa harus memperoleh dan mengoreksi teori yang telah ada. Dengan demikian, tugas akhir skripsi dikatakan memenuhi syarat apabila mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar.¹¹

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa karya dalam penulisan skripsi merupakan penerapan dari penguraian ide, konsep, dan percobaan yang sifatnya akademis. Wujud tugas akhir dapat berupa produk atau jasa yang sebelumnya telah melalui proses konsultasi yang dilengkapi dengan deskripsi.¹² Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen yang ditunjuk sebagai dosen pembimbing oleh jurusan dan memiliki latar belakang pengetahuan yang sebidang dengan judul tugas akhir yang diajukan. Dengan adanya dosen pembimbing, mahasiswa akan diberikan arahan dan konsultasi secara bertahap agar tugas akhir yang disusun dapat terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.¹³

Dengan demikian, alur dalam penyusunan tugas akhir skripsi ada tata cara atau tata administrasinya. Dimulai dari pengajuan judul sampai pada tahap akhir mahasiswa dinyatakan bebas studi pustaka, dan mendapatkan predikat

¹¹ Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, “Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY” *Jurnal Taman Vokasi Volume 3 Nomor 32* (2015), 632.

¹² Heri Kusharyanto, Dwi Retnoningsih, Dahlan Susilo, “Sistem Komputerisasi Pengolahan Data Tugas Akhir Mahasiswa USAID” *Jurnal Gaung Informatika Volume 6 Nomor 2* (2013), 44.

¹³ Erlin dan Khusaeri Andesa, “Sistem Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa Secara Online (Studi Kasus Pada Jurusan Teknik Informatika STMIK-AMIK Riau)” *Jurnal Sains dan Teknologi Informasi Volume 1 Nomor 2* (2012), 29.

kelulusan. Administrasi tugas akhir skripsi berhubungan dengan kompetensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Artinya, prestasi akademik menentukan kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dengan kata lain, prestasi akademik merupakan bagian dari beberapa syarat untuk menyelesaikan program studi mahasiswa. Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam kegiatan belajar di lembaga pendidikan yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian.¹⁴ Untuk itu, sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas bahwasanya pengadministrasian tugas akhir skripsi diperlukan untuk mendapatkan predikat kelulusan.

Setiap perguruan tinggi memiliki hak otonomi sendiri dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, di IAIN Madura terkait dengan administrasi tugas akhir skripsi juga mempunyai kebijakan-kebijakan tersendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Bachtiar Raziqi Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Madura sebagai berikut:

“Dalam administrasi tugas akhir skripsi mahasiswa di IAIN Madura itu dilimpahkan kepada setiap fakultas. Artinya, fakultas diberi kewenangan untuk mengatur dan mengelola sendiri terkait dengan pengadministrasian tugas akhir skripsi mahasiswa yang kemudian hasilnya dilaporkan kepada bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan di tingkat institut (IAIN Madura). Terkait dengan lulus tidaknya mahasiswa, yang mengelola dan yang menentukan tetap dilimpahkan kepada fakultas masing-masing”.¹⁵

Kemudian, untuk mendapatkan predikat kelulusan mahasiswa harus menempuh beban studi minimal 144 sks untuk program sarjana. Skripsi

¹⁴ Safitri Daruyani, Yuciana Wilandari dan Hasbi Yasin, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kelulusan Berdasarkan Jalur Masuk Mahasiswa dengan Model Regresi Logistik Biner Bivariat (Studi Kasus Kemahasiswaan FSM Universitas Diponegoro)” *Jurnal Gaussian Volume 2 Nomor 4* (2013), 387.

¹⁵ Bachtiar Raziqi, S. Pd., Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Madura, Wawancara Langsung, (14 Juni 2021).

merupakan mata kuliah yang wajib di program oleh mahasiswa di IAIN Madura yang bernilai 6 sks. Sehingga, bagi mahasiswa yang memprogram skripsi dan belum lulus, maka perolehan sks pada semester berikutnya ditetapkan 6 sks. Dalam penyelesaian tugas akhir skripsi di IAIN Madura terdapat beberapa administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, mulai dari persyaratan administrasi akademik, konsultasi, pengajuan judul, bimbingan, ujian dan lain sebagainya. Tugas akhir skripsi di IAIN Madura dapat ditempuh oleh mahasiswa semester 7 sampai semester 14. Artinya, mahasiswa di IAIN Madura dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi selama 3,5 tahun sampai 7 tahun.

Dari pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa data ataupun informasi yang dijadikan sebagai permasalahan yang memang sangat penting untuk dilakukan penelitian. Administrasi tugas akhir skripsi yang dilakukan di IAIN Madura dapat dikatakan baik, akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan. Karena, masih banyak mahasiswa belum paham mengenai alur ataupun tata cara dalam menyelesaikan administrasi tugas akhir skripsi. Kemudian juga ditemukan bahwa tidak adanya pedoman penyusunan skripsi secara jelas dan khusus. Artinya, pedoman tersebut hanya membahas apapun terkait dengan tugas akhir skripsi, mulai dari penjabaran tentang apa itu tugas akhir skripsi, pedoman penulisan yang tepat, alur ataupun tata caranya, bobot (nilai), dan peraturan-peraturan lainnya yang membahas tentang tugas akhir skripsi. Meskipun, memang ada yang namanya Pedoman Pendidikan Program Sarjana dan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) akan tetapi pedoman tersebut masih belum memumpuni, dengan melihat di lapangan mahasiswa IAIN Madura masih banyak yang belum paham terkait dengan pedoman-pedoman

tersebut seperti halnya tata kepenulisan karya ilmiah dan lain sebagainya, sehingga hal itu juga menghambat pada penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa.

Dari hal itulah peneliti ingin mengetahui bagaimana proses, penyusunan, maupun pencatatan data tugas akhir skripsi di IAIN Madura yang pengelolaannya dilimpahkan kepada setiap fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Dan juga mengetahui dengan jelas alur atau tahapan dalam administrasi tugas akhir skripsi.

Dari pemaparan tersebut yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan tugas akhir skripsi di lembaga terkait dengan mengangkat judul “Administrasi Tugas Akhir Skripsi Dalam Penentuan Kelulusan Mahasiswa di IAIN Madura”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana administrasi tugas akhir skripsi dalam penentuan kelulusan mahasiswa di IAIN Madura?
2. Bagaimana tahapan administrasi tugas akhir skripsi dalam penentuan kelulusan mahasiswa di IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui administrasi tugas akhir skripsi dalam penentuan kelulusan mahasiswa di IAIN Madura.

2. Untuk mengetahui tahapan administrasi tugas akhir skripsi dalam penentuan kelulusan mahasiswa di IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangsih pemikiran dari kajian pendidikan khususnya ilmu administrasi tugas akhir skripsi.
2. Dari aspek praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, yaitu:

- a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu temuan baru terhadap pendidikan khususnya dalam penerapan administrasi tugas akhir skripsi dalam penentuan kelulusan mahasiswa serta penunjang dalam materi-materi perkuliahan.

- b. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai tambahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuannya tentang administrasi tugas akhir skripsi yang selalu mengalami perkembangan di setiap periodenya.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti di masa yang akan datang dan juga sebagai sarana untuk menambah wawasan pemikiran, pengalaman, dan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat dibutuhkan dalam rangka menyematkan pendapat terhadap makna atau arti dan beberapa istilah yang ada dalam judul ini.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul “Administrasi Tugas Akhir Skripsi Dalam Penentuan Kelulusan Mahasiswa di IAIN Madura”, maka penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Administrasi Tugas Akhir Skripsi

Administrasi tugas akhir skripsi adalah suatu kegiatan untuk mengelola, mengatur secara sistematis mengenai karya tulis mahasiswa yang berupa laporan hasil riset atau penelitian suatu masalah untuk penyelesaian program sarjana dan mendapatkan predikat kelulusan.

2. Penentuan Kelulusan Mahasiswa

Penentuan kelulusan mahasiswa adalah persyaratan dalam mendapatkan sertifikat keberhasilan menempuh studi, baik syarat akademik maupun administratif di perguruan tinggi.

Dengan pengertian tersebut, maka yang dimaksud judul secara keseluruhan adalah kegiatan penyusunan, pencatatan data dan informasi serta pengelolaan karya tulis mahasiswa yang berupa laporan hasil penelitian secara sistematis yang digunakan untuk syarat pemerolehan sertifikat keberhasilan menempuh studi program sarjana di perguruan tinggi secara efektif dan efisien.

F. Kajian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu terkait dengan administrasi tugas akhir skripsi sebagai berikut:

1. Arkhan Subari dkk, “Rancangan Bangun Sistem Administrasi Kerja Praktek dan Tugas Akhir Berbasis WEB Menggunakan Framework Codeigniter”.¹⁶ Penelitian ini berfokus pada rancangan sistem administrasi yang menggunakan komputer untuk menunjang kegiatan kerja praktek dan tugas akhir dengan cepat, mudah dan akurat. Sehingga, dalam penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif tersebut ditemukan aplikasi sistem informasi terkait administrasi kerja praktek dan tugas akhir yang dapat diakses oleh operator dan mahasiswa dengan ruang lingkup aksesnya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi tersebut dapat berkerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
2. Desy Tri Inayah, “Analisis Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa”.¹⁷ Penelitian ini menekankan pada penelitian analisis isi yang dilakukan pada skripsi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dan di wisuda dengan cara merangkum, *me-review* dan menganalisis hasil penelitian dari beberapa data-data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menghasilkan temuan yang valid dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa hal yang seharusnya tidak terdapat pada penulisan karya ilmiah skripsi mahasiswa, seperti ketidaksesuaian judul skripsi dengan

¹⁶ Arkhan Subari dkk, “Rancangan Bangun Sistem Administrasi Kerja Praktek dan Tugas Akhir Berbasis WEB Menggunakan Framework Codeigniter” *Jurnal Gema Teknologi Volume 19 Nomor 4* (2018).

¹⁷ Desy Tri Inayah, “Analisis Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa” (2019).

bidang keahlian, penggunaan kata-kata yang kurang tepat pada judul dan kata-kata yang kurang operasional dalam rumusan masalah.

3. Aditya Kurniawan dkk, “Pembuatan Sistem Administrasi Tugas Akhir Berbasis Teknologi Informasi Pada Program Studi S1 Teknik Kimia UPN Veteran Yogyakarta”.¹⁸ Penelitian ini memfokuskan pada pembuatan aplikasi administrasi tugas akhir mahasiswa berbasis IT. Hasil penelitian menunjukkan, pembuatan aplikasi administrasi tugas akhir berbasis IT berhasil disusun dan dirancang, serta diterapkan dengan penggunaan kerangka kerja Laravel dan PHP sebagai bahasa pemrograman. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah civitas akademika Program Studi S1 Teknik Kimia UPN Veteran Yogyakarta.

¹⁸ Aditya Kurniawan dkk, “Pembuatan Sistem Administrasi Tugas Akhir Berbasis Teknologi Informasi Pada Program Studi S1 Teknik Kimia UPN “Veteran” Yogyakarta” *Jurnal Telematika Volume 17 Nomor 1* (2020).